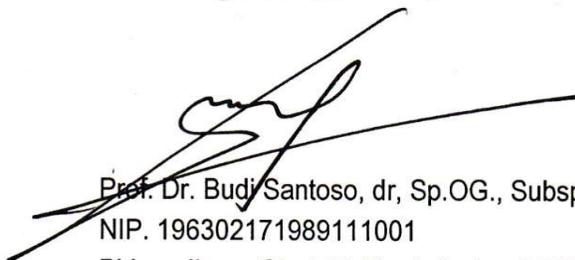


**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta :															
<b>A*</b>	Identitas Karya Ilmiah														
1	Judul : Early detection of biliary atresia in primary health care: still a problem														
2	Nama Penulis : <b>Bagus Setyo boedi</b> , Rendi Aji Prihaningtyas, Martono Tri Utomo, Sjamsul Arief														
3	Nama Jurnal : F1000Research														
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di : SCOPUS Q1 Diterbitkan Oleh Taylor & Francis SJR: 0.94 Scopus coverage years:from 2012 to 2022 <a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100258853">https://www.scopus.com/sourceid/21100258853</a>														
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width:5%; text-align: center;">1.</td> <td>Artikel membahas tentang kurangnya pemahaman awal tenaga kesehatan primer tentang deteksi dini atresia bilier. Diulas bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer masih belum merata diseluruh puskesmas, hal ini merupakan salah satu faktor utama didapatkan pasien atresia bilier terlambat mendapatkan penanganan sehingga angka morbiditas dan mortalitas meningkat, seringkali sudah ditemukan pembesaran hati bahkan sampai sirosis sehingga perlu dilakukan transplantasi liver. Pentingnya peningkatan pemahaman deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer dapat meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Artikel ini bertujuan untuk menkatkan pengetahuan tenaga kesehatan primer deteksi dini atresia bilier guna meminimalisir keterlambatan menejemen pada psien atresia bilier.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Artikel ini merupakan studi quasi-eksperimental dengan desain pretest dan posttest dilakukan untuk menganalisis pengetahuan tentang Atresia bilier dan mengevaluasi efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penyedia layanan kesehatan primer tentang dini deteksi Atresia bilier pada bayi. Sebuah seminar pendidikan tentang deteksi dini Atresia bilier dilakukan. Sebanyak 252 pelayanan kesehatan provider di tujuh Puskesmas di Sidoarjo, Jawa Timur selama periode April hingga Agustus 2022 terlibat dalam penelitian ini. Dilakukan analisis uji non parametrik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Perbedaan skor pretest dan posttest diperoleh dengan analisis menggunakan chi Square (Fisher's Exact Test).</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</td> </tr> </table>	1.	Artikel membahas tentang kurangnya pemahaman awal tenaga kesehatan primer tentang deteksi dini atresia bilier. Diulas bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer masih belum merata diseluruh puskesmas, hal ini merupakan salah satu faktor utama didapatkan pasien atresia bilier terlambat mendapatkan penanganan sehingga angka morbiditas dan mortalitas meningkat, seringkali sudah ditemukan pembesaran hati bahkan sampai sirosis sehingga perlu dilakukan transplantasi liver. Pentingnya peningkatan pemahaman deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer dapat meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas.	2.	Artikel ini bertujuan untuk menkatkan pengetahuan tenaga kesehatan primer deteksi dini atresia bilier guna meminimalisir keterlambatan menejemen pada psien atresia bilier.	3.	Artikel ini merupakan studi quasi-eksperimental dengan desain pretest dan posttest dilakukan untuk menganalisis pengetahuan tentang Atresia bilier dan mengevaluasi efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penyedia layanan kesehatan primer tentang dini deteksi Atresia bilier pada bayi. Sebuah seminar pendidikan tentang deteksi dini Atresia bilier dilakukan. Sebanyak 252 pelayanan kesehatan provider di tujuh Puskesmas di Sidoarjo, Jawa Timur selama periode April hingga Agustus 2022 terlibat dalam penelitian ini. Dilakukan analisis uji non parametrik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Perbedaan skor pretest dan posttest diperoleh dengan analisis menggunakan chi Square (Fisher's Exact Test).	4.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.						
1.	Artikel membahas tentang kurangnya pemahaman awal tenaga kesehatan primer tentang deteksi dini atresia bilier. Diulas bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer masih belum merata diseluruh puskesmas, hal ini merupakan salah satu faktor utama didapatkan pasien atresia bilier terlambat mendapatkan penanganan sehingga angka morbiditas dan mortalitas meningkat, seringkali sudah ditemukan pembesaran hati bahkan sampai sirosis sehingga perlu dilakukan transplantasi liver. Pentingnya peningkatan pemahaman deteksi dini atresia bilier pada tenaga kesehatan primer dapat meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas.														
2.	Artikel ini bertujuan untuk menkatkan pengetahuan tenaga kesehatan primer deteksi dini atresia bilier guna meminimalisir keterlambatan menejemen pada psien atresia bilier.														
3.	Artikel ini merupakan studi quasi-eksperimental dengan desain pretest dan posttest dilakukan untuk menganalisis pengetahuan tentang Atresia bilier dan mengevaluasi efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penyedia layanan kesehatan primer tentang dini deteksi Atresia bilier pada bayi. Sebuah seminar pendidikan tentang deteksi dini Atresia bilier dilakukan. Sebanyak 252 pelayanan kesehatan provider di tujuh Puskesmas di Sidoarjo, Jawa Timur selama periode April hingga Agustus 2022 terlibat dalam penelitian ini. Dilakukan analisis uji non parametrik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Perbedaan skor pretest dan posttest diperoleh dengan analisis menggunakan chi Square (Fisher's Exact Test).														
4.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.														
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width:5%; text-align: center;">1. *</td> <td><a href="https://f1000research.com/articles/11-1245/v1">Alamat Web Jurnal / link judul : https://f1000research.com/articles/11-1245/v1</a></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2046-1402</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 4 penulis (Status Penulis Utama sekaligus Penulis Korespondensi)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 3 kali dalam setahun (by laman scopus, karena tidak ditemukan archive pada laman web)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : General Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics; General Biochemistry, Genetics and Molecular Biology; General Immunology and Microbiology</td> </tr> </table>	1. *	<a href="https://f1000research.com/articles/11-1245/v1">Alamat Web Jurnal / link judul : https://f1000research.com/articles/11-1245/v1</a>	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2046-1402	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 4 penulis (Status Penulis Utama sekaligus Penulis Korespondensi)	6.	Keberkalaan penerbitan : 3 kali dalam setahun (by laman scopus, karena tidak ditemukan archive pada laman web)	7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics; General Biochemistry, Genetics and Molecular Biology; General Immunology and Microbiology
1. *	<a href="https://f1000research.com/articles/11-1245/v1">Alamat Web Jurnal / link judul : https://f1000research.com/articles/11-1245/v1</a>														
2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2046-1402														
3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory														
4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara														
5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 4 penulis (Status Penulis Utama sekaligus Penulis Korespondensi)														
6.	Keberkalaan penerbitan : 3 kali dalam setahun (by laman scopus, karena tidak ditemukan archive pada laman web)														
7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics; General Biochemistry, Genetics and Molecular Biology; General Immunology and Microbiology														
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width:5%; text-align: center;">1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Fabrikasi : tidak ada</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Falsifikasi : tidak ada</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Praktek kepalsuan : tidak ada</td> </tr> </table>	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Fabrikasi : tidak ada	3.	Falsifikasi : tidak ada	4.	Praktek kepalsuan : tidak ada						
1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.														
2.	Fabrikasi : tidak ada														
3.	Falsifikasi : tidak ada														
4.	Praktek kepalsuan : tidak ada														
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) (38,86 x60%) = 23,31														
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%														
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya														

Surabaya, 05 JULI 2023

Penilai Angka Kredit I



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga